

**PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP PEMILIHAN
PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK OLEH MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)

Desy Agustin Jaffar

Nim.13.10421.076

Desyjaffar96@gmail.com

ABSTRACT

Background of this research is that the number of public accountants in Indonesia is still very low. This creates an imbalance between the numbers of public accountants that exist with the company's need for the services of public accountants. As happened to the students of University of Muhammadiyah Jember in Accounting major, the majority still have a low interest in the profession of public Accountants. This is influenced by the recognition of Profession of Professionals where a Public Accountant is required for professional in his duty. The case study conducted at University of Muhammadiyah Jember, the purpose of this study is to examine the effect of reward of financial reward, professional training, professional recognition, social values, work environment against the selection of the professional as a public accountant by accounting students of University of Muhammadiyah Jember. The population in this study is S1 undergraduate majoring in accounting by using that must be owned sample, in the study where the salary of financial reward, professional training, and work environment positively affect the selection of professional as public accountant, while professional recognition and social values negatively affect the selection of the professional as a public accountant.

Keyword : Salary or Financial Award, Professional Training, Professional Recognition, Social Values, Work Environment.0020

ABSTRAK

Latar belakang belakang penelitian ini Jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit. Hal ini menimbulkan ketidak seimbangan antara jumlah akuntan public yang ada dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, Seperti yang terjadi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember jurusan Akuntansi yang mayoritas masih mempunyai minat yang rendah terhadap profesi Akuntan Publik. Hal ini dipengaruhi oleh pengakuan Profesional dimana seorang Akuntan Publik dituntut untuk professional dalam tugasnya. Studi kasus yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jember, tujuan penelitian ini yaitu Untuk menguji pengaruh penghargaan gaji atau finansial, pelatihan professional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan public oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S1 jurusan Akuntansi dengan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden dengan menentukan kriteria yang harus dimiliki sampel, dalam penelitian ini dimana penghargaan gaji atau finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik, sedangkan

pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh negatif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Kata Kunci : Penghargaan Gaji atau Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja.

PENDAHULUAN

Saat ini, jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit dibandingkan dengan negara lain yang bahkan jumlah penduduknya lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah akuntan publik yang ada dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, terlebih lagi banyak akuntan publik yang berusia tidak muda lagi saat ini. Seperti yang terjadi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember jurusan Akuntansi yang mayoritas masih mempunyai minat yang rendah terhadap profesi Akuntan Publik. Hal ini dipengaruhi oleh pengakuan Profesional dimana seorang Akuntan Publik dituntut untuk profesional dalam tugasnya. Pernyataan ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada sampel peneliti.

Masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarier, sehingga profesi akuntan publik sendiri masih mempunyai kesempatan yang luas dikarenakan kebutuhan jasa akuntan publik yang semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan jumlah akuntan publik yang memadai. Peneliti ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik antara lain gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember adalah sebagai berikut : Untuk menguji pengaruh gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Motivasi

Rivai (2006) mengemukakan bahwa motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai-nilai tersebut merupakan hal “invisible” yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan.

Secara umum definisi atau pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Motivasi merupakan pendorong sebuah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang ingin bekerjasama secara maksimal dalam melakukan sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan.

Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Profesi Sebagai Akuntan Publik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2007), persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui pancaindera (melihat, mencium, menyentuh, dan merasakan). Agar individu dapat menyadari dan dapat membuat persepsi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut : (1) adanya objek yang dipersepsikan (fisik), (2) alat indera atau reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus (fisiologis), (3) adanya perhatian yang merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi (psikologis) (Walgito, Bimo, 1997).

Persepsi sendiri dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat membentuk persepsi dan kadangkala membiasakan persepsi. Faktor-faktor tersebut dapat terletak pada orang yang mempersepsikannya, obyek atau sasaran yang dipersepsikan, atau konteks dimana persepsi itu dibuat. Sedangkan karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, kepentingan, pengalaman masa lalu dan harapan (Robbins, 2002).

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tak ternilai. Profesi ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda (Wheelllet, 2006).

Pengembangan Hipotesis

1. Gaji atau Penghargaan Finansial

Pembayaran finansial dapat dikatakan sebagai kompensasi, yaitu pemberian kepada karyawan berwujud finansial sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dan digunakan sebagai motivator untuk pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang (Handoko, 2003). Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik lebih mengharapkan gaji awal yang tinggi dan kenaikan penghargaan gaji yang cepat. Berkarir di kantor akuntan publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain, karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. (Stole, 1967) menyatakan bahwa berkarir di akuntan publik (KAP) merupakan suatu karir yang memerikan penghargaan secara finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi. Berkarir di kantor akuntan publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain.

H1: Semakin Besar Gaji atau Penghargaan Finansial Semakin Tinggi pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesi adalah hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian standar umum pertama mengakui bahwa meskipun seorang akuntan publik mempunyai kemampuan dalam bidang lain, namun dia harus dilatih dengan benar dan mempunyai keahlian dalam bidang audit. Seseorang yang terlatih dalam bidang bisnis dan keuangan tidak selalu berarti terlatih sebagai seorang auditor. Akibatnya, auditor diharapkan mempunyai tingkat pemahaman yang tinggi baik mengenai permasalahan akuntansi maupun audit. Standar ini menempatkan tanggung jawab pada auditor yang untuk memenuhi syarat pelatihan serta keahlian melalui pendidikan dan pengalaman khusus dalam bidang audit. Pelatihan teknis dan keahlian mencakup tidak hanya pendidikan formal tetapi juga pengalaman auditor dalam profesinya (Guy Dan M, 2001).

Stolle (1976) mengungkapkan pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada

keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Hasil penelitiannya lebih lanjut mengemukakan bahwa mahasiswa tingkat IV beranggapan akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja dan lingkungannya lebih variatif, karena lingkungan kerja yang lebih variatif ini maka perlunya pelatihan kerja yang lebih banyak daripada karir sebagai akuntan perusahaan. Beberapa elemen dalam pelatihan profesional yakni, pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga, dan variasi pengalaman kerja.

H2: Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember

3. Pengakuan Profesional

Menurut Stolle (1976) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Pengakuan profesional Rahayuningsih (2000) menambahkan elemen kesempatan untuk memperoleh promosi kerja sebagai salah satu faktor motivasi bagi individu dalam memilih suatu pekerjaan. Hal ini berarti dalam memilih karir, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Menurut Rahayuningsih (2000) kesempatan untuk mendapat promosi jabatan merupakan salah satu penghargaan terhadap profesionalitas kerja individu. Selain itu, pengakuan profesional atas hasil kerja juga dapat ditunjang oleh adanya evaluasi kinerja yang bersifat konstruktif dan tepat waktu.

H3: Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember

4. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial pekerjaannya dipisahkan pengertiannya dengan kompensasi finansial. Nilai-nilai sosial tidak terpisah dari sifat pekerjaan itu sendiri dan memberikan kepuasan secara langsung saat pekerjaan dilakukan. Kepuasan kerja merupakan suatu cara pandang seseorang baik yang bersifat positif maupun bersifat negatif tentang pekerjaannya (Siagian, 2005).

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seorang pada masyarakat, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Auditor hendaknya memiliki keahlian dalam berhubungan dengan orang lain dan mampu berkomunikasi dengan efektif.

Rahayu (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa beranggapan bahwa karir yang dijalannya dinilai sama oleh masyarakat. Akuntan publik menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan publik akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesinya.

H4: Nilai-Nilai Sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember

5. Lingkungan Kerja

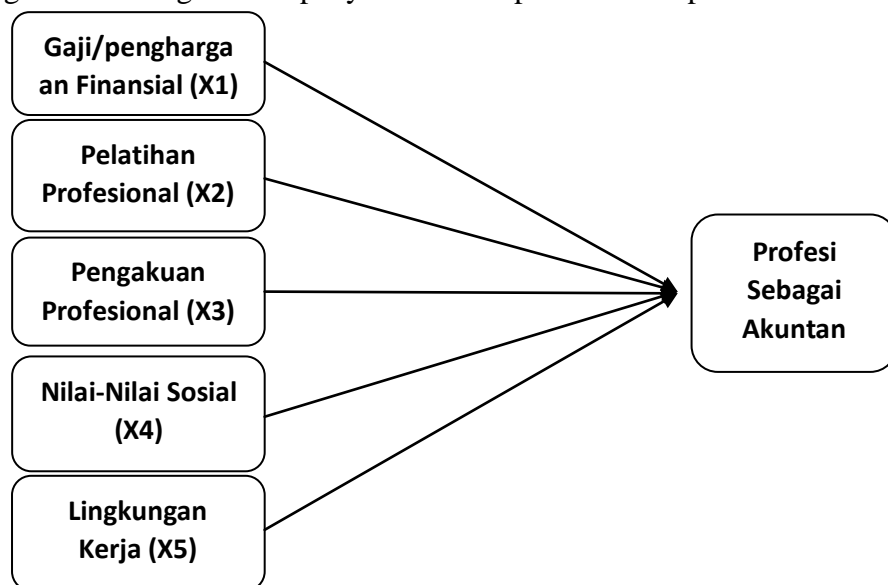
Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan (dalam hal ini seorang akuntan publik) adalah lingkungan kerja. Meskipun faktor tersebut sangatlah penting dan besar pengaruhnya, tetapi masih banyak perusahaan-perusahaan yang kurang memperhatikan hal tersebut. Yang disebut lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas dibebankan. Penelitian oleh Wijayanti (2001) menunjukkan bahwa lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat pekerjaan rutin dan pekerjaan cepat diselesaikan.

Hasil penelitian Stolle (1976) menunjukkan bahwa semua mahasiswa menganggap karir sebagai akuntan publik akan menghadapi banyak tekanan dan tingkat kompetensi yang tinggi.

H5: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi sebagai acuan dan sekaligus mencerminkan pola pikir yang digunakan sebagai dasar penyusunan dan perumusan hipotesis.



Gambar 2.1 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini replika dari peneliti sebelumnya yaitu Muhammad Audi Alhadar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar yang berjudul faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek peneliti (responden) Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999).Peneliti ini menggunakan data subyek yang berupa respon tertulis yang diberikan kepada subyek penelitian (responden) sebagai tanggapan atas pernyataantertulis (kuisisioner) yang diajukan oleh peneliti.

Sumber Data

Sumber data yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapat dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 1999). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner (*personally administered questionnaires*) yang ditujukan kepada masing-masing responden.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu dengan menentukan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh sampel.Kriteria mahasiswa yang harus memiliki sampel tersebut adalahmahasiswa S1 jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2013. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Auditing I dan Auditing II. Karena mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Auditing I dan Auditing II telah memahami dan mengerti tentang profesi akuntan publik dan juga telah mempunyai gambaran dalam merencanakan karir mereka.

2. Mahasiswa Akuntansi angkatan 2013 yang lulus mata kuliah Auditing I dan Auditing II dengan nilai A & B, karena nilai A & B menggambarkan pemahaman yang lebih baik tentang mata kuliah Auditing I dan Auditing II.

Adapun populasi yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember yang Menempuh Auditing I dan Auditing II

| Menempuh kuliah | Mata | Tahun Angkatan (2013) | Nilai A | Nilai B |
|--------------------|------|--------------------------|---------|---------|
| Auditing I | | 95 | 50 | 38 |
| Auditing II | | 93 | 63 | 27 |
| Jumlah | | 188 | 113 | 65 |

Sumber: data akademik fakultas ekonomi UNMUH jember

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa seluruh populasi yang ada dalam penelitian berjumlah 188 orang.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{188}{1 + (188 \times 0,1^2)}$$

$$n = 65$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat Kesalahan (10%)

Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode angket berupa kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2004: 199).

Teknik Analisa data

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-

benar telah sah. Suatu instrumen dikatakan sah atau valid jika mempunyai validitas tinggi, analisis ini dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item. Koefisien yang nilai signifikasinya lebih kecil 5% (level of significant) menunjukkan bahwa item-item tersebut sudah sah sebagai pembentuk indikator.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas atau kehandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berlainan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reabilitas dan konsistensi, dilakukan dengan menghitung cronbach alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dikatakan *cronbach alpha* lebih dari 0,6 (Ghozali, 2009).

3. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi data responden yang diperoleh dari kuisisioner serta penjelasannya sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel. Beberapa kategori yang ada pada *Kolmogorof Smirnov* menurut Imam Ghozali (2011:32). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Data X berdistribusi normal

Ha : Data X tidak distribusi normal

Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika Sig. (p) > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig. (p) < 0,05 maka Ho ditolak

5. Uji Heteroskedastisita

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antar lebih dari dua variabel, yaitu satu variabel sebagai variabel dependen dan beberapa variabel lain sebagai variabel independen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik SPSS (statistical package for social science) dengan tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$). Dalam menguji hipotesis dikembangkan suatu persamaan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen, yaitu x (pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas). Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

7. Uji Hipotesis

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol atau $H_0 : b_i = 0$ artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 data demografi responden

| Keterangan | Responden | Frekuensi |
|-------------------|------------------|------------------|
| Jenis kelamin | Laki-laki | 28 |
| | Perempuan | 37 |
| Jumlah | | 65 |

Sumber: hasil olah data primer

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah total kuisisioner yang dapat di olah dan di uji. Responden dari data di tabel yaitu mahasiswa S1 jurusan akuntansi unuversitas muhammadiyah jember yang telah menempuh mata kuliah Auditing i dan Auditing II.

Tabel 4.2 hasil uji validitas

| No | Item | Corrected Item- Total Corrected | R Tabel | Keterangan |
|----|------|------------------------------------|------------|------------|
| 1 | X1.a | 0,805 | 0,254 | Valid |
| 2 | X1.b | 0,806 | 0,254 | Valid |
| 3 | X1.c | 0,633 | 0,254 | Valid |
| 4 | X2.a | 0,905 | 0,254 | Valid |
| 5 | X2.b | 0,580 | 0,254 | Valid |
| 6 | X2.c | 0,547 | 0,254 | Valid |
| 7 | X2.d | 0,905 | 0,254 | Valid |
| 9 | X3.a | 0,800 | 0,254 | Valid |
| 10 | X3.b | 0,661 | 0,254 | Valid |
| 11 | X3.c | 0,852 | 0,254 | Valid |
| 12 | X3.d | 0,670 | 0,254 | Valid |
| 13 | X4.a | 0,605 | 0,254 | Valid |
| 14 | X4.b | 0,519 | 0,254 | Valid |
| 15 | X4.c | 0,379 | 0,254 | Valid |
| 16 | X4.d | 0,786 | 0,254 | Valid |
| 17 | X4.e | 0,777 | 0,254 | Valid |
| 18 | X5.a | 0,752 | 0,254 | Valid |
| 19 | X5.b | 0,643 | 0,254 | Valid |
| 20 | X5.c | 0,760 | 0,254 | Valid |
| 21 | X5.d | 0,589 | 0,254 | Valid |
| 22 | Y.a | 0,771 | 0,254 | Valid |
| 23 | Y.b | 0,565 | 0,254 | Valid |
| 24 | Y.c | 0,554 | 0,254 | Valid |
| 25 | Y.d | 0,641 | 0,254 | Valid |
| 26 | Y.e | 0,495 | 0,254 | Valid |

sumber: Hasil Olah Data Kuisisioner, 2017

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas

| No | Item | Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha if Item deleted | Keterangan |
|----|------|------------------|----------------------------------|------------|
| 1 | X1.a | 0,60 | 0,614 | Reliabel |
| 2 | X1.b | 0,60 | 0,614 | Reliabel |
| 3 | X1.c | 0,60 | 0,614 | Reliabel |
| 4 | X2.a | 0,60 | 0,724 | Reliabel |
| 5 | X2.b | 0,60 | 0,724 | Reliabel |
| 6 | X2.c | 0,60 | 0,724 | Reliabel |
| 7 | X2.d | 0,60 | 0,724 | Reliabel |
| 9 | X3.a | 0,60 | 0,738 | Reliabel |
| 10 | X3.b | 0,60 | 0,738 | Reliabel |
| 11 | X3.c | 0,60 | 0,738 | Reliabel |
| 12 | X3.d | 0,60 | 0,738 | Reliabel |
| 13 | X4.a | 0,60 | 0,621 | Reliabel |
| 14 | X4.b | 0,60 | 0,621 | Reliabel |
| 15 | X4.c | 0,60 | 0,621 | Reliabel |
| 16 | X4.d | 0,60 | 0,621 | Reliabel |
| 17 | X4.e | 0,60 | 0,621 | Reliabel |
| 18 | X5.a | 0,60 | 0,597 | Reliabel |
| 19 | X5.b | 0,60 | 0,597 | Reliabel |
| 20 | X5.c | 0,60 | 0,597 | Reliabel |
| 21 | X5.d | 0,60 | 0,597 | Reliabel |
| 22 | Y.a | 0,60 | 0,578 | Reliabel |
| 23 | Y.b | 0,60 | 0,578 | Reliabel |
| 24 | Y.c | 0,60 | 0,578 | Reliabel |
| 25 | Y.d | 0,60 | 0,578 | Reliabel |
| 26 | Y.e | 0,60 | 0,578 | Reliabel |

Sumber: Hasil Olah Data Kuisisioner, 2017

Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| PENGHARGAAN FINANSIAL ATAU GAJI | 65 | 7 | 15 | 10.68 | 1.804 |
| PELATIHAN PROFESIONAL | 65 | 10 | 18 | 14.54 | 1.715 |
| PENGAKUAN PROFESIONAL | 65 | 12 | 19 | 15.62 | 1.910 |
| LINGUNGAN KERJA | 65 | 15 | 24 | 19.17 | 2.184 |
| NILAI-NILAI SOSIAL | 65 | 13 | 19 | 15.83 | 1.909 |
| PROFESI AKUNTAN PUBLIK | 65 | 14 | 22 | 18.49 | 1.969 |
| Valid N (listwise) | 65 | | | | |

Sumber: Hasil Olah Data Kuisisioner, 2017

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas kolmogroov-Smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

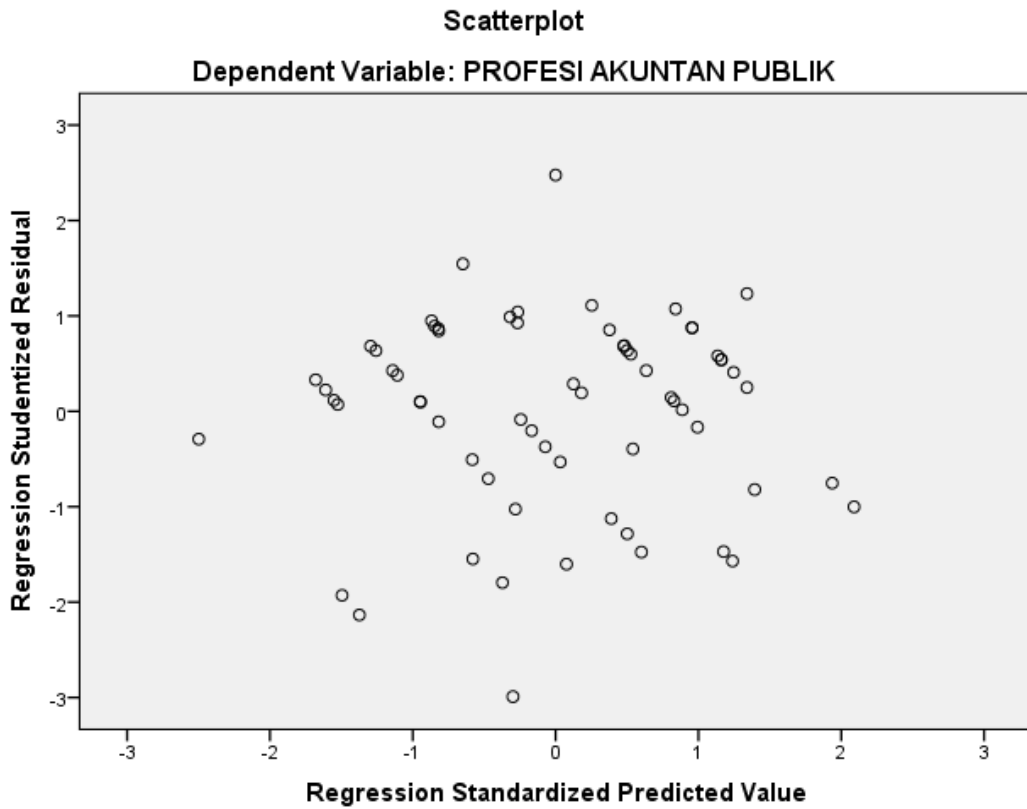
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 65 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.02397474 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .129 |
| | Positive | .096 |
| | Negative | -.129 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.038 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .231 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2017

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2017

Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4.316 | 1.365 | | 3.161 | .002 |
| PENGHARGAAN FINANSIAL ATAU GAJI | .344 | .149 | .315 | 2.303 | .025 |
| PELATIHAN PROFESIONAL | .841 | .109 | .732 | 7.718 | .000 |
| PENGAKUAN PROFESIONAL | .048 | .177 | .047 | .274 | .785 |
| LINGUNGAN KERJA | -.302 | .142 | -.335 | -2.126 | .038 |
| NILAI-NILAI SOSIAL | .209 | .167 | .203 | 1.252 | .216 |

a. Dependent Variable: PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji T

C

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4.316 | 1.365 | | 3.161 | .002 |
| PENGHARGAAN FINANSIAL ATAU GAJI | .344 | .149 | .315 | 2.303 | .025 |
| PELATIHAN PROFESIONAL | .841 | .109 | .732 | 7.718 | .000 |
| PENGAKUAN PROFESIONAL | .048 | .177 | .047 | .274 | .785 |
| LINGUNGAN KERJA | -.302 | .142 | -.335 | -2.126 | .038 |
| NILAI-NILAI SOSIAL | .209 | .167 | .203 | 1.252 | .216 |

a. Dependent Variable: PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2017

1. Pengaruh Semakin Besar Gaji atau Penghargaan Finansial semakin Tinggi Pemilihan Profesi Sebagai akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Penghargaan finansial atau gaji memiliki nilai $t_{hitung} 2,303 > t_{tabel} 1,671$ dan tingkat signifikan sebesar $0,025 < 0,05$. Maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka kesimpulannya penghargaan finansial atau gaji berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

2. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Pelatihan profesional memiliki nilai $t_{hitung} 7,718 > t_{tabel} 1,671$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) di tolak Maka kesimpulannya pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

3. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Pengakuan profesional memiliki nilai $t_{hitung} 0,274 < t_{tabel} 1,671$ dan tingkat signifikan $0,785 > 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) diterima. Maka kesimpulannya pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

4. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Nilai-nilai sosial Pengakuan profesional memiliki nilai $t_{hitung} 1,252 < t_{tabel} 1,671$ dan tingkat signifikan $0,216 > 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) diterima. Maka kesimpulannya nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

5. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Lingkungan kerja memiliki nilai $t_{hitung} 2,126 > t_{tabel} 1,671$ dan tingkat signifikan $0,038 < 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka kesimpulannya lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

KESIPULAN DAN SARAN

Jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah akuntan publik yang ada dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, Seperti yang terjadi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember jurusan Akuntansi yang mayoritas masih mempunyai minat yang rendah terhadap profesi Akuntan Publik. Hal ini dipengaruhi oleh pengakuan Profesional dimana seorang Akuntan Publik dituntut untuk professional dalam tugasnya.

Masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarier, sehingga profesi akuntan publik sendiri masih mempunyai kesempatan yang luas dikarenakan kebutuhan jasa akuntan publik yang semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan jumlah akuntan publik yang memadai. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dan metode sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Jember. Adapun saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri swasta yang lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan juga meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik yang tidak diteliti oleh peneliti. Disamping itu juga menambahkan metode lain di luar kuesioner untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuesioner.
3. Bagi akademis guna meningkatkan mutu lulusan pekerja yang siap pakai, perlu diupayakan keseragaman kurikulum dengan memberikan mata kuliah konsentrasi lebih dini kepada mahasiswa unumuh jember sehingga mereka mempunyai visi dan misi yang lebih baik untuk menentukan profesi apa yang ingin di gelutinya sesudah kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro Tri Kusno widi, Wijayanti Anita dan Suhendro, 2016. *Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Ekonomi (JE) Vol. 1(1), April 2016.* Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.
- Ambari Indah Putri, Ramantha I Wayan, 2017. *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1. Januari (2017): 705-734.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD) Bali, Indonesia
- Chan Andi Setiawan, 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012.
- Cahyono Dwi, 2012. *Pengantar Akuntansi Keprilakuan.* Taman Kampus Pressindo, Jember
- Iswahudin Muhammad, 2015. *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional* Skripsi, Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Indriantor Nur dan Supomo Bambang, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Merdekawati Dian Putri, Sulistyawati Ardianti Ika, 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Aset Maret 2011, hal 9-19. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmawati Khalifah, 2014. *Pilihan Karir Akuntan Publik: Pengaruh Penghargaan Finansial, Orientasi Etika, Pengakuan Profesional dan Pelatihan Profesional* Skripsi S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, Sri. dkk. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 oktober
- Rivai, Veithzal. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan; Editor: Agus Widyantoro, Edisi 10. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sinarta Bagus Wahyu, 2014. *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya Terhadap Profesi Akuntan Publik*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.2 2014, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Setiyani, Rediana. 2005. *Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)*". Tesis tidak diterbitkan, Semarang: Program Studi Magister Sains Universitas Diponegoro.
- Sumarna, Agus (2002). Sarjana Akuntansi dan Potensi yang Perlu Digali. *Media Akuntansi* 30, Edisi Des 2002 - Jan 2003: 17-20.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Utami Novita, 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik* Skripsi S1. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wildiana Esi, 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi*. Jurusan Akuntansi Universitas Riau.

Wijayanti. 2001. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta”*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3: 13-26.